

DAFTAR PUSTAKA

1. Yanuaria MR, Wulandari RD. Penyusunan Upaya Peningkatan Pelayanan Antenatal Care Berdasarkan Voice of the Customer. *J Adm Kesehat Indones*. 2013;1(1):66–74.
2. WHO. Antenatal care (at least 4 visits) [Internet]. *Who.Int*. 2018 [cited 2018 Jul 29]. Available from: http://www.who.int/gho/urban_health/services/antenatal_care/en/index1.html
3. Moller A-B, Petzold M, Chou D, Say LS. Early antenatal care visit: a systematic analysis of regional and global levels and trends of coverage from 1990 to 2013. *Lancet Glob Heal* [Internet]. 2017;5(10):977–83. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5603717/>
4. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013 dalam Angka. Jakarta; 2014.
5. Dinkes Kota Medan. Profil Kesehatan Kota Medan [Internet]. Medan; 2016. Available from: <http://www.pemkomedan.go.id/>
6. Salman NR, Dode HS, Mallo A. Faktor yang berhubungan dengan rendahnya k4 ibu hamil dan ibu nifas di puskesmas belawa kabupaten wajo. 2013;volume 1:1–7.
7. Pusk. Padang Bulan. Profil Puskesmas Padang Bulan Medan. Medan; 2017.
8. Pusk. Padang Bulan. Laporan Antenatal Care di Puskesmas Padang Bulan Medan Periode Januari - Mei 2018. Medan; 2018.
9. Astuti A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Status Ekonomi Ibu Hamil Dengan Kunjungan K4 Di Wilayah Kerja Puskesmas Duren. *PerpusnwuWebId* [Internet]. 2012;1–16. Available from: <http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/3662.pdf>
10. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Cetakan II. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
11. Surniati, Nurhayani, Arifin M. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Pemanfaatan Antenatal Care (K1-K4) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mamasa. 2013;1–10.
12. Rukiyah AY. Asuhan Kebidanan I (Kehamilan). Cetakan II. Jakarta: Trans Info Media;
13. Saifuddin AB. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
14. Kemenkes RI. Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan, Pedoman Bagi Tenaga Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
15. Antenatal AK. Salmah Rusmiati Maryanah. Cetakan II. Jakarta: EGC; 2015.
16. Sibagariang EE. Kesehatan Reproduksi Wanita. Cetakan II. Jakarta: Trans Info Media; 2014.
17. Kemenkes RI. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
18. Huliana M. Panduan Menjalani Kehamilan Sehat. Cetakan II. Jakarta: Puspa Swara; 2014.

19. Wawan A, Dewi M. Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
20. Muhammad I. Panduan Penyusun Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis; 2017.
21. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2015.
22. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
23. Dewi PP. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care Di Rumah Bersalin Wikaden Imogiri Bantul. *Maternal*. 2013;8(1):1–8.
24. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2016.
25. Sembiring A. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Di Klinik Dina Bromo Ujung Lingkungan Xx Medan Tahun 2013. *Darma Agung*. 2013;1(1):1–9.
26. Putriani A. Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta. *Naskah Publ*. 2016;1(1):1–9.

Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2018

Peneliti : Indrika Lestari

Nama tersebut di atas adalah mahasiswa Program Studi D-4 Kebidanan di Institut Kesehatan Helvetia Medan yang melaksanakan penelitian berjudul : “Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2018” Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu tugas akhir di Program Studi D-IV Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia Medan.

Setelah mendapat penjelasan tentang penelitian sesuai dengan judul di atas, maka saya bersedia menjadi responden untuk memberikan jawaban sesuai tugas dan tanggungjawab saya. Partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela tanpa pengaruh dari pihak manapun juga. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi ini hanya digunakan untuk kepentingan serta pengembangan ilmu keperawatan.

Demikianlah Keterangan persetujuan ini saya perbuat semoga dapat digunakan seperlunya.

Responden,

(.....)

Lampiran 1 (Lanjutan)

LEMBAR KUESIONER

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANC PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2018

No. Resp. :
(diisi oleh peneliti)

Identitas Responden:

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda :

1. Umur responden : Tahun
2. Pendidikan terakhir :
3. Pekerjaan :
4. Jumlah anak :

A. PENGETAHUAN

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan di bawah ini menurut Saudara paling benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.

1. Apa yang dimaksud pemeriksaan kehamilan (ANC)?
 - a. Pelayanan yang diberikan bidan pada ibu pada masa kehamilan atau sebelum persalinan untuk mendeteksi kehamilan ibu.
 - b. Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu setelah ibu menjalani proses kehamilan.
 - c. Pelayanan yang diberikan bidan sebelum ibu mengalami kehamilan.
2. Tujuan pemeriksaan kehamilan (ANC) yaitu
 - a. Mengenali dan menangani penyulit-penyulit (gangguan) selama kehamilan, persalinan, dan nifas.
 - b. Mengenali penyakit bayi
 - c. Dapat menggugurkan kandungan

Lampiran 1 (Lanjutan)

3. Apakah melakukan pemeriksaan kehamilan dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu

4. Pemeriksaan kehamilan (ANC) sebaiknya dilakukan sejak kapan ?
 - a. Hamil usia 1-3 bulan
 - b. Hamil usia 4-6 bulan
 - c. Hamil usia 7-9 bulan

5. Selama hamil berapa kali seharusnya ibu memeriksakan kehamilannya
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 4 kali

6. Berapa kali memeriksa kehamilan pada kehamilan 3 bulan pertama?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali

7. Berapa kali memeriksa kehamilan pada usia kehamilan 7-9 bulan?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 4 kali

8. Berapa kali sebaiknya penimbangan berat badan dilakukan ibu hamil ?
 - a. 2 kali
 - b. 3 kali
 - c. Setiap melakukan pemeriksaan kehamilan

9. Seorang ibu hamil perlu mendapatkan imunisasi pada kehamilan. Imunisasi yang diberikan yaitu
 - a. Polio
 - b. BCG (*Bacillus Calmette-Guerin*)
 - c. TT (tetanus toksoid)

10. Berapa kali suntikan imunisasi pada ibu hamil ?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali

Lampiran 1 (Lanjutan)

11. Kapan suntikan / imunisasi diberikan pada ibu hamil ?
 - a. Pada hamil trimester III
 - b. Pada hamil trimester II
 - c. Pada hamil trimester I

12. Interval pemberian imunisasi yang pertama ke yang kedua adalah:
 - a. 1 minggu
 - b. 1 bulan
 - c. 2 bulan

13. Untuk mengatasi keluhan lemah, letih, lesu, pucat, maka sebaiknya yang dilakukan ibu hamil yaitu
 - a. Minum tablet besi (obat tambah darah)
 - b. Minum air putih yang banyak
 - c. Istirahat di tempat tidur sepanjang kehamilan

14. Jika ibu hamil mengalami kekurangan darah disebut dengan
 - a. Amnesia
 - b. Anemia
 - c. Anoreksia

15. Untuk mencegah kekurangan darah pada saat kehamilan maka tablet besi (Fe) yang harus diminum ibu yaitu
 - a. 30 butir
 - b. 60 butir
 - c. 90 butir

16. Jika ibu mengalami gatal-gatal pada daerah kelamin saat hamil, maka tindakan yang sebaiknya dilakukan yaitu
 - a. Membeli obat di warung
 - b. Berobat ke bidan/dokter
 - c. Biarkan saja sampai sembuh sendiri

17. Yang bukan termasuk gangguan pada kehamilan bulan ke 7-9 yaitu.....
 - a. Bayi bergerak-gerak
 - b. Tekanan darah tinggi
 - c. Perdarahan

18. Jika ibu mengalami kejang-kejang pada saat kehamilan, kemungkinan ibu hamil mengalami
 - a. Infeksi
 - b. Sakit demam
 - c. Ketuban pecah dini

Lampiran 1 (Lanjutan)

19. Berat badan seorang ibu hamil dikatakan baik jika.....
- Berat badan sesuai dengan peningkatan berat badan tiap bulan.
 - Berat badan bertambah sama dengan jumlah berat badan bulan ke 1-3 sampai bulan ke-7-9.
 - Berat badan dihitung pada berat badan bulan 7-9 saja.
20. Sampai dengan kehamilan bulan 7-9, ibu hamil harus mengkonsumsi tablet zat besi minimal
- 30 tablet
 - 60 tablet
 - 90 tablet

B. Kepatuhan Kunjungan ANC***Petunjuk :***

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan ibu selama masa kehamilan.

No	Kunjungan			Jumlah
	Trimester I	Trimester II	Trimester III	
1. kali kali kali kali ^^

Lampiran 1 (Lanjutan)

LEMBAR JAWABAN KUESIONER

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. B |
| 2. A | 12. B |
| 3. A | 13. A |
| 4. A | 14. B |
| 5. C | 15. C |
| 6. A | 16. B |
| 7. B | 17. A |
| 8. C | 18. A |
| 9. C | 19. A |
| 10. C | 20. C |